

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Margono, penelitian adalah pengkajian suatu masalah yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan ilmiah untuk menemukan jawaban terhadap persoalan melalui prosedur-prosedur ilmiah. Sedangkan penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan pengkajian yang dilakukan untuk menemukan suatu prinsip atau menafsirkan sesuatu yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah terkait dengan peristiwa yang menarik dalam lingkungan pendidikan.¹

Menurut Rukaesih dan Ucu Cahyana, metode penelitian merupakan tata cara yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan pada tujuan dan kegunaan tertentu secara ilmiah dengan kegiatan penelitian yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan informasi atau data dari berbagai material, seperti buku referensi, jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu, dan catatan, yang dilakukan secara sistematis.³ Pada penelitian ini penulis menelaah buku, dokumen ataupun jurnal yang berkaitan dengan pokok permasalahan konsep bermain sambil belajar sains berdasarkan pada Buku Bermain sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Maka hasil penelitian ini ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.⁴

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 18.

²Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 9.

³Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Universitas Negeri Imam Bonjol, Padang. 44 Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/322629303.pdf> pada 23 September 2020

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 32.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang penggunaan alat bermain sains pada konsep bermain sambil belajar sains menurut Dwi Yulianti pada buku bermain sambil belajar sains di Taman Kanak-kanak. Yang mana pembelajaran sains diterapkan dengan pendekatan bermain yang sesuai dengan kesenangan anak. Pada kegiatan bermain sambil belajar sains ini juga terdapat keterampilan-keterampilan yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas bagi anak usia dini.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, mengungkapkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁵. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung.⁶ Pada penelitian ini, sumber data primer adalah buku asli yang berjudul Bermain sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak yang ditulis oleh Dra. Dwi Yulianti, M.Si yang diterbitkan pada tahun 2009. Juga buku-buku lainnya yang mengacu pada konsep bermain sambil belajar sains anak usia dini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁷, yaitu buku-buku atau pun jurnal yang berkaitan dengan konsep bermain sambil belajar sains dan keselarasannya dengan pengembangan kreativitas anak usia dini. Seperti buku yang ditulis oleh Suci Utami Putri, Ajeng Rizki Safira dan Ayunda Sayyidatul Ifadah, Masganti, Usman Samatowa dan Ridwan Abdullah Sani, Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, dan lainnya.

⁵Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 193.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, tehnik pengumpulan data adalah langkah yang paling pokok dalam penelitian, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan data⁸. Karena pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan bersifat deskriptif yang berupa tulisan maka tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui data-data tertulis seperti arsip-arsip, buku, foto, dalil, dan lain sebagainya.⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumenal seseorang. Hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang mendukung.¹⁰

Adapun dalam pelaksanaan tehnik pengumpulan data ini penulis mengumpulkan dengan cara membaca serta memahami buku yang menjadi sumber data, yaitu buku bermain sambil belajar sains di taman kanak-kanak serta buku-buku maupun jurnal lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan konsep bermain sambil belajar sains anak usia dini.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono mengatakan, analisis data adalah suatu proses mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan elaborasikan data, sehingga data yang telah dikumpulkan mampu menjawab pertanyaan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian.¹¹

Selanjutnya Sugiyono menjelaskan, analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 224.

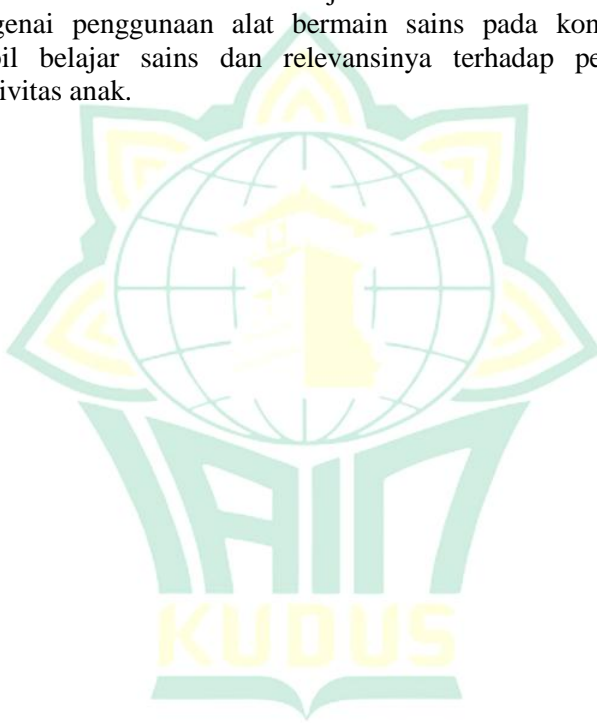
⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 181.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 240.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 243.

maupun orang lain.¹² Karena pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data yang dicari dan yang disusun adalah berdasarkan data dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan pengorganisasian, memilah mana yang paling penting untuk dapat dianalisis isinya secara mendalam.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*)¹³ yaitu upaya menganalisis atau menafsirkan isi atau gagasan Dwi Yulianti dalam bukunya yang berjudul bermain sambil belajar sains di taman kanak-kanak mengenai penggunaan alat bermain sains pada konsep bermain sambil belajar sains dan relevansinya terhadap pengembangan kreativitas anak.



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 244.

¹³ Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu), 78.